

Analisis Komparatif Pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan Kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan

Khoerun Nisa¹, Nur'aeni², Jujun Jamaludin³

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

khoerunnisa2019ps@gmail.com

Received : Apr' 2024 Revised : Apr' 2024 Accepted : Apr' 2024 Published : Apr' 2024

ABSTRACT

Based on the observation results, the background of this research is that the number of customers for MSME at PT BPRS PNM Mentari Garut financing products is far greater than MSME credit products at Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan. This study aims to determine the comparison between MSME financing at PT BPRS PNM Mentari Garut with MSME credit at Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan in terms of terms, conditions, procedures and margin/interest calculations seen from the SWOT analysis. The object of this study is MSME financing products at PT BPRS PNM Mentari Garut with MSME loans at Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan, using a comparative qualitative method with the help of SWOT analysis and the type of data is primary data. Using data collection techniques through observation, interviews, documentation studies and literature studies. The results of this study indicate that MSME financing products and MSME loans are seen from the strengths (*Strenght*), namely, there are 7 conditions for applying for MSME financing and 11 conditions for applying for MSME loans, for weakness, there are 5 provisions for applying for MSME financing and 7 conditions for applying for MSME loans, From the opportunities, there are 5 stages of procedures for applying for MSME financing and 5 stages of procedures for applying for MSME loans, seen from threats, namely, there is competition for marketing credit products with other banks that apply lower interest rates than Perumda BPR Garut KCP Limbangan banks.

Keywords : BPR; BPRS; Credit; Comparative; Financing.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah jumlah nasabah produk pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut jauh lebih banyak dibandingkan dengan produk kredit UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan dari segi syarat, ketentuan, prosedur dan perhitungan margin/bunga dilihat dari analisis SWOT. Objek penelitian ini adalah produk pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan, dengan memakai metode kualitatif komparatif dengan bantuan analisis SWOT dan jenis datanya adalah data primer. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan UMKM dan kredit UMKM dilihat dari kekuatan (*Strenght*) yaitu terdapat 7 syarat pada pengajuan pembiayaan UMKM dan 11 syarat pada pengajuan kredit UMKM, untuk kelemahan (*weakness*) yaitu terdapat 5 ketentuan pada pengajuan pembiayaan UMKM dan 7 ketentuan pada pengajuan kredit UMKM, dari peluang (*opportunities*) yaitu, terdapat 5 tahapan prosedur pada pengajuan

pembiayaan UMKM dan 5 tahapan prosedur pada pengajuan kredit UMKM, dilihat dari ancaman (*threats*) yaitu, Adanya persaingan pemasaran produk kredit dengan bank lain yang menerapkan suku bunga lebih rendah dari bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan.

Kata Kunci : BPR; BPRS; Komparatif; Kredit; Pembiayaan.

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki produk untuk membantu masyarakat dalam kebutuhan modal usaha berupa pinjaman pembiayaan atau kredit. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah lembaga keuangan. Lembaga keuangan berguna untuk meningkatkan dan membantu masyarakat dalam melakukan sebuah usahanya melalui pinjaman pembiayaan atau kredit [1]. Salah satu produk pada perbankan adalah pembiayaan atau kredit yang diperuntukan bagi nasabah yang membutuhkan modal untuk membuka usaha. Pembiayaan/kredit Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan modal untuk membuka usaha baik itu usaha kecil atau menengah [3].

UMKM sebagai sektor unggulan, bahkan jadi penopang utama perekonomian Indonesia. Selain berperan dalam mendistribusikan hasil pembangunan, UMKM juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja [4]. Adapun salah satu produk penyaluran di PT BPRS PNM Mentari Garut yaitu pembiayaan UMKM berakad *mudharabah* yang sesuai dengan kebutuhan nasabah untuk modal usaha. Sedangkan di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan terdapat produk kredit UMKM. Pada penelitian ini penulis membandingkan antara pembiayaan UMKM dengan kredit UMKM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perkembangan jumlah nasabah lima tahun terakhir pada produk pembiayaan UMKM dan kredit UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dan Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Pembiayaan UMKM dan Kredit UMKM Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Nasabah BPRS PNM Mentari Garut	Persentase	Jumlah Nasabah Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan	Persentase
2018	437	-	364	-
2019	446	2,1%	352	-3,3%
2020	453	1,6%	358	1,7%
2021	441	-2,6%	326	-8,9%
2022	432	-2,1%	297	-8,9%

Sumber : PT BPRS PNM Mentari Garut dan Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agit Sahida, S.E. (Administrasi Pembiayaan) bahwa penurunan nasabah pembiayaan UMKM ini bukan berarti kurangnya peminat, melainkan pihak bank

bersikap hati-hati dalam memberikan pembiayaan UMKM kepada setiap calon nasabah. Pihak bank meneliti setiap calon nasabah yang mengajukan pinjaman pembiayaan UMKM untuk membuka usaha, dan usaha apa yang akan dirintis oleh calon nasabah tersebut, jika sekiranya usaha tersebut akan mengalami keuntungan yang baik, maka pihak bank akan melanjutkan permohonan pengajuan pinjaman pembiayaan UMKM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Cecep (*Account Officer*) bahwa peningkatan jumlah nasabah yang terjadi di tahun 2020, bank tersebut melakukan promosi secara berkelanjutan untuk menarik minat calon nasabah dalam menjalankan sebuah usaha. Sedangkan penurunan yang dialami di dua tahun terakhir yaitu adanya kesulitan nasabah dalam pembayaran angsuran kredit pada waktu yang ditentukan, karena setelah pihak bank turun kelapangan dan melihat kondisi sebenarnya ternyata usaha yang mereka bangun pendapatannya menurun dan menyebabkan kerugian yang cukup besar sehingga terjadi kredit macet.

METODE

Objek pada penelitian ini yaitu produk pembiayaan UMKM dengan akad *mudharabah* di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan. Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti yang berupa benda atau orang yang dapat menghasilkan data-data penelitian [5]. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif komparatif dan menggunakan bantuan analisis SWOT. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif yang berupa lisan atau tulisan dan perilaku yang diteliti [6]. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan dari satu kondisi (variabel) pada dua atau lebih kelompok yang akan diteliti [7]. Jenis data yang digunakan adalah data primer, melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau berupa lisan, tulisan yang diperoleh dari seseorang yang diteliti [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Strengths

Berikut pernyataan mengenai analisis *strengths* dilihat dari persyaratan pada pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan.

Tabel 2. Analisis *Strengths* dari Aspek Persyaratan Pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dan Kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan

Aspek	PT BPRS PNM Mentari Garut	Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan
Persyaratan	Terdapat 7 persyaratan ketika pengajuan pembiayaan UMKM.	Terdapat 11 persyaratan ketika pengajuan kredit UMKM.

Analisis Weakness

Berikut pernyataan mengenai analisis *weakness* dilihat dari ketentuan pada pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan.

Tabel 3. Analisis Weakness dari Aspek Ketentuan Pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dan Kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan

Aspek	PT BPRS PNM Mentari Garut	Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan
Ketentuan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat 5 ketentuan - Jangka waktu minimal hanya 1 bulan untuk permohonan pembiayaan UMKM - Harus memiliki usaha yang sudah berjalan selama 1 tahun 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat 7 ketentuan - Harus memiliki usaha yang sudah berjalan 3 tahun - Keterbatasan potensi kredit, karena hanya untuk debitur yang berdomisili di Kabupaten Garut.

Analisis Opportunities

Berikut pernyataan mengenai analisis *opportunities* dilihat dari prosedur pada pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan.

Tabel 4. Analisis Opportunities dari Aspek Prosedur Pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dan Kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan

Aspek	PT BPRS PNM Mentari Garut	Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan
Prosedur	Terdapat 5 tahapan prosedur serta melibatkan CS, AO, Kabag Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi.	Terdapat 5 tahapan prosedur serta melibatkan CS, Administrasi kredit, developer, notaris dan dua orang saksi.

Analisis Threats

Berikut pernyataan mengenai analisis *threats* dilihat dari bagi hasil/bunga pada pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dengan kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan.

Tabel 5. Analisis Threats dari Aspek Bagi Hasil/Bunga Pembiayaan UMKM di PT BPRS PNM Mentari Garut dan Kredit UMKM di Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan

Aspek	PT BPRS PNM Mentari Garut	Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan
Bagi hasil/Bunga	Bagi hasil/margin dengan akad <i>mudharabah</i> itu tidak tetap melainkan disesuaikan dengan pendapatan. Yang menjadi ancaman bagi BPRS jika	Adanya persaingan pemasaran produk kredit dengan bank lain yang menerapkan suku

Aspek	PT BPRS PNM Mentari Garut	Bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan
	menurunnya pendapatan maka akan mengakibatkan tidak ada bagi hasil untuk pihak bank dan nasabah tersebut hanya bisa membayar pokoknya saja. Banyaknya pesaing lain yang menerapkan sistem bagi hasil lebih rendah.	bunga lebih rendah dari bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan UMKM dan kredit UMKM dilihat dari kekuatan (*Strenght*) yaitu terdapat 7 syarat pada pengajuan pembiayaan UMKM dan 11 syarat pada pengajuan kredit UMKM, untuk kelemahan (*weakness*) yaitu terdapat 5 ketentuan pada pengajuan pembiayaan UMKM dan 7 ketentuan pada pengajuan kredit UMKM, dari peluang (*opportunities*) yaitu, terdapat 5 tahapan prosedur pada pengajuan pembiayaan UMKM dan 5 tahapan prosedur pada pengajuan kredit UMKM, dilihat dari ancaman (*threats*) yaitu, Adanya persaingan pemasaran produk kredit dengan bank lain yang menerapkan suku bunga lebih rendah dari bank Perumda BPR Garut KCP Limbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ningsih, Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Penerbit Widina, 2021.
- [2] M. Aldo, T. Abidin, and S. Muslimah, "Sosialisasi Perbankan Syariah di Desa Cijambu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang," vol. 2, no. 2, pp. 70–74, 2022.
- [3] M. S. Prof. Dr. Ir. Achmad Suryana, D. Wuryandani, M. Harefa, S. T. M. B. A. Hilma Meilani, D. R. Mangeswuri, and S. A. F. Silalahi, *Pengembangan Kewirausahaan untuk Pemberdayaan Ukm Daerah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- [4] E. Rusnendar and G. Salma, "Pengaruh Word Of Mouth (WOM) dan Customer Experience Terhadap Keputusan Pembelian Produk UMKM Yoghurt di Bandung Timur Pada Masa Pandemi Covid 19," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 6, no. 1, pp. 62–69, 2022, [Online]. Available: <http://journal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps>.
- [5] S. H. M. H. Dr. Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*. Deepublish, 2021.
- [6] A. Tersiana, *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.
- [7] F. W. Roosinda *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- [8] S. Siyoto and M. A. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.